BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pijat bayi di klinik pratama paseban rumah sakit sint carolus Jakarta pusat, dapat disimbulkan sebagai berikut :

- 1. Mayoritas usia ibu dalam penelitian ini ≥ 20 30 tahun (57.8%).
- 2. Mayoritas pendidikan ibu dalam penelitian ini \geq SLTP sebanyak 97.6%.
- 3. Mayoritas pekerjaan ibu dalam penelitian ini tidak bekerja yaitu sebanyak 50.0%.
- 4. Mayoritas paritas ibu dalam penelitian ini telah melahirkan lebih dari satu kali yaitu sebanyak 50.0 %.
- 5. Mayoritas pengetahuan ibu dalam penelitian ini baik yaitu sebanyak 45.3%.
- 6. Mayoritas sikap ibu dalam penelitian ini memiliki sikap positif yaitu 93%.
- 7. Mayoritas motivasi ibu dalam penelitian ini memiliki motivasi positif yaitu sebanyak 83.6%.
- 8. Mayoritas dukungan keluarga ibu dalam penelitian ini mendapatkan dukungan dari keluarga yang positif yaitu sebanyak 64.8%.
- Mayoritas terpapar informasi ibu dalam penelitian ini telah terpapar informasi yaitu sebanyak 69.5%.
- Mayoritas dukungan petugas kesehatan ibu dalam penelitian ini mendapat dukungan dari petugas kesehatan yaitu sebanyak 52.3%.

- 11. Mayoritas ibu melakukan pijat bayi yaitu sebanyak 66.9% dan yang tidak 33.1%.
- 12. Tidak ada hubungan usia dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.446.
- 13. Tidak ada hubungan pendidikan dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 1.000.
- 14. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.378.
- 15. Tidak ada hubungan paritas dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.900.
- 16. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.001.
- 17. Ada hubungan sikap dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.027.
- 18. Ada hubungan motivasi dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.044.
- 19. Ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.050.
- 20. Ada hubungan terpapar informasi dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.000.
- 21. Ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pijat bayi di Klinik Pratama Paseban Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta busat dengan nilai *p-value* 0.000.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan petugas kesehatan yang ada di unit KIA di Klinik Prtama Paseban Rumah sakit Sint Carolus agar selalu meningkatkan pembinaan peran serta masyarakat dibidang kesehatan bayi, khususnya memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi pada para ibu-ibu yang mempunyai bayi agar mengetahui pentinggnya pijat bayi dalam tumbuh kembang bayi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk institusi menyediakan lebih banyak refrensi atau sumber bacaan terutama tentang pijat bayi. Serta hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bacaan mahasiswa dan materi pembelajaran tentang pendidikan kesehatan terutama yang berkaitan pijat bayi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan masukan serta dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan variabel dan metode yang berbeda dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. (2010). *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Adji, S. (2011). *Pijat Anak*. Jakarta: Penebar plus (penebar swadaya grup).
- Andriyani, R., & Sari, R. B. (2015). Hubungan Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi Dengan Perilaku Ibu Dalam Memijat Bayi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru, 270-273. Diunduh tanggal 27 Juni 2016.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipt
- Arini, H. 2012. *Hubungan Umur dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif.* Bengkulu. Universitas ratu samban Bengkulu Utara. Diunduh tanggal 29 Juni 2016.
- Bahiyatum. (2009). Buku Ajar Asuhan Kkebidanan Nifas Nnormal. Jakarta: EGC.
- BKKBN. (2006). *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteraan Universitas Indonesia
- Dewi, A. R. (2012). Hubungan Antara, Pengetahuan Dengan Sikap ibu tentang pijat bayi di kelurahan wadung getas Kecamatan Wonosari Klaten, 1- 11. Diunduh tanggal 27 Juni 2016.
- Dewi, I. P., & Setyaningsih. (2012). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Minat Ibu Memijat Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Bumirejo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun 2011, 1-5. Diunduh tanggal 27 Juni2016.
- Dudung, d. (2013). Analisis Pengetahuan Dan Motivasi Tentang Pijat Bayi Pada ibu Yang Pernah Memiliki Bayi BBLR Di Makasar, 35-41. Diunduh tanggal 23 Juni 2016.

- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen Edisi 5.* Semarang:

 Universitas Diponegoro. Diunduh tanggal 23 Juni 2016.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. 2. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, teori & Praktik Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Galenia_MCC. (2014). Home Baby Spa. Jakarta: perum bukit tinggi.
- Gaol, J. L. (2008). Sistem informasi manajemen pemahaman dan aplikasi. Jakarta: PT Grasindo.
- Handy, f. (2015). *Katalok dalam terbitan (KDT) A-Z perawatan Bayi*. Jakarta: pustaka Bunda.
- Harnilawati. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarg. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Heath, A., & Bainbridge, N. (2006). *Baby Massage Kekuatan Menenangkan dari Sentuhan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Hidayat, A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan ilmiah edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusbiantoro, D. (2014). Perilaku Pijat Bayi Berhubungan Dengan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga, 1-7. Diunduh tanggal 27 Juni 2016.
- Lauerens, j. M. (2005). Arsitektur dan Perilaku Manusia. Jakarta: PT Grasindo.
- Manuaba. (2008). Ilmu kebidanan, Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
- Marianty, Dewi Sri. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Terhadap Pijat Bayi Usia 0-12 Bulan Dikomplek TNI AL Sabang. Banda Aceh. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Banda Aceh. Diunduh tanggal 22 Februari 2017.
- Meliono, I. (2007). Pengetahuan. In: MPKT Modul 1. Jakarta: FEUI.

- Mulyadi. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemijatan Bayi Dipuskesmas Pamulang Tahun 2011, 11-37. Diunduh tanggal 28 Juni 2016.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. jakarta : Rineka Citra.
- ————— (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.
- ———— (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.
- Hendrian, Rian. (2011). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu

 Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Kadugede

 Kabupaten Kuningan Tahun 2011. Jakarta. Uniaversitas Islam Negeri Syarif

 Hidayatullah Jakarta. Diunduh tanggal 22 Januari 2017.
- Nugraheni, N. D. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Tentang Pijat Bayi Dengan Perilaku Pijat Bayi Oleh Ibu Di Desa Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, 67-69. Diunduh tanggal 24 Juni 2016.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan.

 Jakarta: Rineka Citra.
- Polit, D., & Beck, C. T. (2012). Nursing Research Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. China: Wolters Kluwer Health.
- Prawirohardjo. (2009). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.
- Putri, Ria Devi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibumemijatkan Bayi Kedukun Bayi Didesa Tunggul Sragen. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadyah Surakarta. Diunduh tanggal 22 Februari 2017
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Roesli, U. (2010). Pedoman Ppijat Bayi. Jakarta: PT TRubus Agriwidya.

- Rosita. 2012. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Yang Melakukan Pijat Bayi Usia 0-3 Bulan Di Balai Kesehatan Ibu Dan Anak St. Yosef Tanjung Priok Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta..
- Santi, e. (2012).Buku PintarPijat Bayi Untuk Tumbuh Kembang Optimal Sehat & Cerdas. Yogyakarta: pinang merah.
- Safrina, Nora. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Bps Jauniwati Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Banda Aceh. Diunduh tanggal 22 Februari 2017.
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktik penulisan Riset Keperawatan. Edisi 2. yogyakarta: Graha ilmu.
- Setiawati, S., & Dermawan, A. C. (2010). *Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media.
- Subakti, Y., & Anggraini, D. R. (2008). *Keajiban Pijat Bayi & Balita*. Jakarta: PT WahyuMedia.
- Sudarman, M. (2008). Sosiologi untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba medika.
- Sulastri, S. (2011). Studi Deskriptif Tentang Motivasi Orangtua Menggunakan Pijat Bayi Untuk Tumbuh Kembang Anak, 10-43. Diunduh tanggal 27 Juni 2016.
- Supardi, S., & Rustika. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Susilo, W. H. (2013). *Prinsip-Prinsip Biostatistik dan Aplikasi SPSS pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta: In Medika.: In Medika.
- Varney. (2006). Buku Ajar Asuhan kebidanan. Jakarta: EGC.
- Wawan, A., & Dewi, m. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarya: Nuha Medika.
- Wong, Donna, L. (2009). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Vol 2. Jakarta: EGC

Zahra, Fatimah. 2012. *Hubungan Pengetahuan Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Tindakan Pijat Bayi Dikecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh.*Banda Aceh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Banda Aceh.
Diunduh tanggal 25 Februari 2017.